

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DALAM PEMILIHAN JENIS KONTRASEPSI EFEKTIF PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWASARI KOTA JAMBI

Reni Gusdianita¹⁾, Rahmah²⁾, Yuliana³⁾

Program Studi S1 Keperawatan STIKBA Jambi^{1) 3)}

Program Studi NERS STIKBA Jambi²⁾

E-Mail : hjarahmahstikba@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The choice of effective contraception is the aim of delaying pregnancy, controlling the birth rate and population growth in Indonesia. The sort of effective contraception consists of the birth control pill, injectable, implants and IUD. The women sometimes have difficulty in determining the type of contraception to be used due to low education and lack of knowledge about the benefits, side effects, indications and contra indications of the use of effective contraceptive. Attitude of family planning acceptors and support of husband also have a great influence on the choice of effective contraception.*

Method: *This quantitative research used cross sectional. Taking of sample used through Proportional Random Sampling with total sample 105 respondents of 4 districts. Data was collected through questionnaire from August 28th to September 7th 2015, having a visit to the house (door to door). Data was analyzed through univariate and bivariate with Chi-square with significance level 5%.*

Result *of the research were obtained that education ($p=0.001$), knowledge (0.048), attitude ($p=0.036$), husband support ($p=0.002$), so it can be concluded that there was the significance correlation between education, knowledge, attitude, and husband support in the choice of effective contraception.*

It is suggested that the public health center Rawasari can provide information and counseling toward choice of effective contraception and side effects in the usage of contraception. As an input, for the next researcher can contribute and inform how to use other contraceptive methods.

Keywords : *education, knowledge, attitude husband ,choice of effective contraception*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang menghadapi sebuah masalah dibidang kependudukan yaitu laju pertumbuhan yang relatif masih tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata dan kualitas penduduk yang masih harus ditingkatkan. Untuk dapat mengangkat derajat kehidupan bangsa maka dilaksanakan pembangun Program Keluarga Berencana (KB) (Ellya,2010). Saat ini Indonesia berada pada peringkat keempat di dunia dengan

laju pertumbuhan yang masih relatif tinggi. Maka tugas program KB dalam hal ini telah jelas yaitu menurunkan fertilitas agar dapat mengurangi beban pembangunan demi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia. (Handayani,2010).

Program keluarga berencana adalah suatu program yang yang dimaksudkan untuk membantu pasangan dan perorangan dalam mencapai tujuan reproduksi mereka, mencegah kehamilan yang belum tentu atau tidak

diinginkan dan mengurangi insiden kehamilan beresiko tinggi, kesakitan dan kematian, menyediakan pelayanan yang bermutu, terjangkau, diterima dan mudah diperoleh bagi semua orang yang membutuhkan (Suratun,2008).

Sasaran program KB dibagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung, tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Sasaran langsungnya adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan. Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksana dan pengelola KB, dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kepadatan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas, keluarga sejahtera (Handayani, 2010).

Salah satu cara yang dipakai dalam mengendalikan angka kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia adalah dengan memakai alat kontrasepsi, termasuk didalamnya kontrasepsi efektif yang terdiri dari Pil KB, suntik KB, implan dan IUD. Pil merupakan metode jangka pendek, cenderung lebih populer di negara maju dan IUD merupakan jangka panjang dan banyak dipilih wanita dinegara berkembang

Menurut Proverawati (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan suami istri dalam memilih jenis kontrasepsi adalah faktor pasangan dan motivasi, faktor kesehatan, faktor metode kontrasepsi. Faktor pasangan dan motivasi meliputi umur, gaya hidup, frekuensi senggama, jumlah keluarga yang diinginkan dan pengalaman dengan metode yang lalu. Pada faktor kesehatan meliputi status kesehatan, riwayat haid, riwayat keluarga dan pemeriksaan fisik dan panggul.Sedangkan pada faktor metode kontrasepsi meliputi efektivitas, efek samping dan biaya.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi

antara lain pengetahuan, sikap dan dukungan suami/istri. Pengetahuan memiliki beberapa hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi, semakin baik pengetahuan seseorang tentang kontrasepsi semakin rasional dalam menggunakan alat kontrasepsi. Selain itu tingginya tingkat pendidikan seseorang juga akan mendukung mempercepat penerimaan informasi tentang KB pada pasangan usia subur. Selain itu, dukungan suami juga mempengaruhi penggunaan kontrasepsi.Klien yang diberikan dukungan oleh suami/istri akan menggunakan alat kontraspsi secara terus menerus sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami/istri akan sedikit menggunakan kontrasepsi (Arianty,2014)

Berdasarkan data Riskesdas 2013 jenis alat kontrasepsi yang digunakan secara nasional didominasi dengan cara suntik (34,4%), selanjutnya pil (13,9%), IUD/AKDR (4,3%), sterilisasi wanita (2,3%), implant (3,5%).

Di Puskesmas Rawasari memiliki distribusi jumlah PUS yang paling tinggi diantara Puskesmas lain yang ada dikota Jambi dengan jumlah PUS 10.912 dengan jumlah KB aktif sebanyak 7.885. Dengan distribusi penggunaan alat kontrasepsi yaitu penggunaan Pil KB sebanyak 228 orang, suntik sebanyak 228 orang, implant sebanyak 15 orang dan IUD sebanyak 7 orang. (Dinkes Kota Jambi 2014).

Berikut distribusi jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Rawasari pada tiga tahun terakhir.

Tabel 1 Distribusi Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Rawasari Kota Jambi 2012-2014

No	Kelurahan	Jumlah PUS		
		2012	2013	2014
1	Rawasari	2.494	2.609	2.764
2	Simpang III Sipin	3.799	3.856	4.060
3	Mayang Mangurai	2.567	2.672	2.813
4	Beliung	1.234	1.228	1.293
	Jumlah	10.095	10.365	10.912

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas Rawasari 2012 – 2014

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada peningkatan jumlah PUS setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami berhubungan dalam pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah secara *Proporsional Random Sampling* dengan jumlah sampel 105 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Rawasari dengan dibantu oleh 7 orang yang telah mengetahui cara pengisian kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus dengan melakukan kunjungan rumah (*door to door*), kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*, digunakan uji *chi-square* dengan signifikan 95% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti antara Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Dukungan suami.

1. Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015 dapat di lihat pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015.

No	Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif	Jumlah	Peresentase (%)
1	MKJP	47	44,8%
2	NMKJP	58	55,2%
	Total	105	100%

Berdasarkan tabel 4.4 disecara umum dapat dijelaskan bahwa responden yang memilih jenis kontrasepsi efektif NMKJP (non metode kontrasepsi jangka panjang) sebanyak 58 (55,2%) yang berarti lebih banyak dari pada responden yang memilih jenis kontrasepsi efektif MKJP (metode kontrasepsi jangka panjang) 47 (44,8%).

Dari penelitian yang dilakukan, responden mengatakan memilih jenis kontrasepsi efektif hormonal karena lebih murah dibanding jenis kontrasepsi

efektif non hormonal yang jauh lebih mahal dan lebih banyak efek samping.

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel Pendidikan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015.

No	Pendidikan	Jumlah	Peresentase
1	Tinggi	46	43,8%
2	Rendah	59	56,2%
Total		105	100%

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden yang berpendidikan rendah lebih banyak dibanding yang berpendidikan tinggi, yang berpendidikan rendah sebanyak 46 (43,8%), sedangkan yang berpendidikan tinggi sebanyak 59 (56,2%).

3. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel pengetahuan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dapat dilihat pada ditabel 1.4 berikut ini :

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015.

N o	Pengetahua n	Jumla h	Peresentas e (%)
1	Tinggi	48	45,7%
2	Rendah	57	54,3%
Total		105	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 105 responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 57 (54,3%) dan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 48 (45,7%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang berpengetahuan rendah lebih banyak dibanding yang berpengetahuan tinggi.

4. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel sikap dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dapat dilihat pada ditabel 5 berikut ini :

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015.

No	Sikap	Jumlah	Peresentase (%)
1	Positif	43	41,0%
2	Negatif	62	59,0%
Total		105	100%

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 105 responden yang memiliki sikap negatif lebih banyak dibanding yang memiliki sikap positif.

5. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel dukungan suami dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dapat dilihat pada ditabel 6 berikut ini :

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015.

No	Dukungan Suami	Jumlah
1	Baik	45
2	Kurang Baik	60
Total		105

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan responden yang mendapat dukungan suami yang kurang baik

sebayak 60 (57,1%) dan responden yang mendapat dukungan suami baik sebanyak 45 (42,9%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden yang mendapat dukungan suami kurang baik lebih banyak dibanding responden yang mendapat dukungan suami yang baik.

2. Analisis Bivariat

1. Hubungan pendidikan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015.

Hasil Analisis pendidikan dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7: Hubungan Pendidikan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota

Pendidikan	Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif				Jumlah		P-Value
	MKJP		NMKJP		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi	21	45,7	25	54,3	46	100	0,001
Rendah	26	44,1	33	55,9	59	100	
Jumlah	47	44,8	58	55,2	105	100	

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan *P-value* 0,001 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan/ bermakna antara pendidikan dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif di wilayah kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015.

2. Hubungan pengetahuan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015.

Hasil analisis pengetahuan dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini

Tabel 8: Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015.

No	Pengetahuan	Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif				Jumlah		P-Value
		MKJP		NMKJP		N	%	
		N	%	N	%			
1	Tinggi	22	45,8	26	54,2	48	100	0,048
2	Rendah	25	43,9	32	56,1	57	100	
Jumlah		47	44,8	58	55,2	105	100	

Hasil uji *statistik chi square* didapatkan *P-value* 0,048 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan/ bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif di wilayah kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015.

3. Hubungan Sikap dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015.
Hasil analisis sikap dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9: Hubungan Sikap Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota

Sikap	Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif				Jumlah		P-Value
	MKJP		NMKJP		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	19	44,2	24	55,8	43	100	0,036
Negatif	28	45,2	34	64,5	62	100	
Jumlah	47	44,8	58	55,2	105	100	

Hasil uji *statistik chi square* didapatkan *P-value* 0,036 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan/ bermakna antara sikap dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif di wilayah kerja

Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015.

1. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2015

Tabel 10 : Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi 2015

No	Dukungan Suami	Pemilihan Jenis Kontrasepsi Efektif				Jumlah		P-Value
		MKJP		NMKJP		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	20	44,4	25	55,6	45	100	0,002
2	Kurang Baik	27	45	33	60	60	100	
Jumlah		47	44,8	58	55,2	105	100	

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan *P-value* 0,002 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan/ bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif di wilayah kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015.

SIMPULAN

1. Gambaran pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015, dari 105 responden yang memilih jenis kontrasepsi efektif NMKJP adalah sebanyak 58 (55,2%) responden.
2. Gambaran pendidikan dalam penelitian ini, dari 105 responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 46 (43,8%) responden, dan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 59 (56,2%).
3. Gambaran pengetahuan dalam penelitian ini, dari 105 responden pengetahuan tinggi adalah sebanyak 48 (45,7%) , dan responden yang sebanyak 57 (54,3%).
4. Gambaran sikap dalam penelitian ini, dari 105 responden yang memiliki sikap positif adalah sebanyak 43 (41,0%) responden,

dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 62 (59,0%).

5. Gambaran dukungan suami dalam penelitian ini, dari 105 responden yang memiliki dukungan suami yang baik adalah sebanyak 45 (42,9%) responden, dan responden yang memiliki dukungan suami yang kurang baik sebanyak 60 (57,1%).
6. Ada hubungan antara pendidikan dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dengan *p-value* 0,001 ($P < 0,05$).
7. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dengan *p-value* 0,048 ($P < 0,05$).
8. Ada hubungan antara sikap dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dengan *p-value* 0,036 ($P < 0,05$).
9. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2015 dengan *p-value* 0,002 ($P < 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur.

SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi Diharapkan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan dalam meningkatkan pelayanan program Keluarga Berencana
2. Bagi Puskesmas Rawasari Kota Jambi Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan informasi bagi pihak Puskesmas khususnya dalam memberikan informasi dan konseling yang tepat dalam pelayanan terhadap pemilihan jenis kontrasepsi efektif dan efek samping dalam penggunaan jenis kontrasepsi.
3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk melakukan penelitian lain tentang menggunakan metode kontrasepsi lainnya.
4. Bagi STIKBA Jambi Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan tambahan informasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan jenis kontrasepsi efektif pada wanita pasangan usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arianty Hery. 2014. *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Kawin Usia Dini Di Kecamatan Aimkel Kabupaten Lombok Timur*:Denpasar.
2. Dinas Kesehatan Kota Jambi. *Cakupan pelayanan KB 2012-2014*.
3. Deasy. 2014. *Karakteristik Ibu Pasangan Usia Subur Dalam Mempengaruhi*
4. *Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Koni Kecamatan Pasar* Jambi.KTI.Jambi.
5. Ellya, E. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita* : Jakarta : TIM
6. Eli. 2013. *Hubungan pengetahuan dan Sikap Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi*.KTI. Jambi.
7. Fresadita, N. 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Istri Dengan pemilihan Kontrasepsi Vasektomi Pada Pasangan Usia Subur*. Jawa Tengah
8. Handayani Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Pustaka Rihama
9. Hartanto, H. 2004. *Keluarga berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
10. Indriyani Diyan & Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Upaya Promotif dan Prevntif Dalam menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
11. Krebs jan& Carolyn L. 2005. *Buku Saku Kebidanan Varney Edisi 2*. Jakarta : EGC.
12. Iqbal Mubarak. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan*

- Aplikasi Dalam Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
13. Marhama. 2014. *Hubungan pengetahuan dan Sikap Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi*. KTI. Jambi.
 14. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
 15. Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan & Ilmu*. Jakarta : Renika Cipta.
 16. Prasetyawati, E. 2012. *kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta : Nuha Medika
 17. Prawirohardjo. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
 18. Proverawati Atikah , et al. 2009. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
 19. Radita, 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang digunakan Pada Pasangan Usia Subur*: Semarang.
 20. Reeder, et al. 2012. *Keperawatan Maternitas Vol.1*. Jakarta : EGC
 21. Suratun, et al. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : TIM.
 22. Susan Klein, et al. 2010. *Buku Bidan Asuhan Pada Kehamilan, Kelahiran & kesehatan Wanita*. Jakarta : EGC
 23. Supadi, S. 2000. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta
 24. Varney hellen, et al. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC
 25. Wawan & Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
 26. Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
 27. Yulifah, R. dan Yuswanto, 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.